

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini dunia usaha sudah sangat berkembang, tentunya setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk berlomba-lomba dan bersaing dengan perusahaan lain dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan yang baik tidak hanya diperlukan untuk dapat mencapai keberhasilan dalam menghadapi persaingan tetapi juga supaya perusahaan mampu melakukan pembelanjaan secara ekonomis. Hal ini sangat berkaitan dengan tujuan perusahaan, yaitu untuk mencapai Profitabilitas. Berkembangnya suatu perusahaan, diibaratkan bagaimana cara suatu perusahaan mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba yang sudah ditetapkan. Besar kecilnya laba dalam mencapai Profitabilitas yang diperoleh perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya, serta laba digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Data pembukuan pelaksanaan fungsional organisasi dan posisi moneter organisasi dapat diperoleh dari laporan moneter. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari kesan berbagai pertukaran yang terjadi dalam suatu organisasi. Pertukaran mata uang dicatat, diatur dan diringkas dengan cara yang paling tepat sehubungan dengan uang tunai, dan kemudian diuraikan untuk tujuan yang berbeda. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan

transaksi dan peristiwa, yang setidaknya-tidaknnya sebagian bersifat finansial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah, dan penafsiran akan hasil-hasilnya.¹

Memperkirakan presentasi moneter suatu organisasi dapat memanfaatkan proporsi moneter, salah satunya adalah proporsi produktivitas. Seperti yang diungkapkan dalam buku Dr. Prihadi. Ir. Irsan Siregar, M.M. Proporsi produktivitas adalah proporsi utama kemakmuran suatu organisasi. Tingkat produktivitas yang dapat diandalkan akan menjadi tolok ukur bagaimana organisasi dapat bertahan dalam bisnisnya. Manfaat mempunyai arti penting dalam upaya menjaga daya tahan organisasi dalam jangka panjang, karena produktivitas tetap terlihat meskipun organisasi mempunyai peluang besar di kemudian hari.²

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada investor, sehingga hal ini akan menimbulkan respon positif dari investor yang dapat meningkatkan harga saham. Produktivitas ini memberikan gambaran kecukupan penghargaan organisasi dalam menciptakan manfaat bagi organisasi. Nilai produktivitas dapat diperkirakan dengan menggunakan berbagai macam proporsi manfaat.³

¹ Analisis Laporan Keuangan Drs. Jumingan,SE.M.M,M.SI 4

² Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi, Dr. Ir. Irsan Siregar, M.M. 6

³ Garindya Ranga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah, Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah,JI Braga No.109 Bandung, Cetakan pertama 15 Agustus 2023,hal 32.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan antara lain Margin laba kotor (*Gros profit margin*), Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*), *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Sales (ROS)*, *Return on Capital Employed (ROCE)*, *Return on Investmen (ROI)*, dan *Earning per Share (EPS)*.⁴

Namun dalam pengujian ini, keuntungan menggunakan persentase Profit from Value (ROE), karena dalam penelitian ini estimasinya bergantung pada bayaran yang dapat diterima oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam sumber daya dalam perusahaan. ROE menunjukkan kemahiran dalam memanfaatkan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin baik artinya posisi organisasi semakin kokoh, begitu pula sebaliknya, semakin rendah proporsi ini berarti kedudukan pemilik organisasi semakin rapuh karena pemilik organisasi memanfaatkan sumber dayanya. modal sendiri kurang efektif.⁵

Meski demikian, dalam eksplorasi ini keuntungan memanfaatkan proporsi Profit from Value (ROE), Produktivitas menjadi tujuan mendasar dalam menata sebuah organisasi. Salah satu proporsi produktivitas yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat manfaat adalah Return On Value. Proporsi ini memperkirakan

⁴ Hermaya Ompusunggu, SE, M.AK, Dr, M. Sunarto Wage, S.E., M.Si, Manajemen Keuangan, Batam Publisher, Pertojoan Permata Rhahayu Blok E No. 17 Batam, Kepulauan Riau, Cetakan pertama, September 2021, hal 39.

⁵ Lailatus Sa'adah, Ita rahmawati, Tyas nur'aini, Implementasi pengukuran current ratio, debt to equity ratio dan return on equity serta pengaruhnya terhadap return, Penerbit LPM Universitas kh.A. Wahab hasbullah Jl. Garuda NO.9 Tambak beras Jombang, Cetakan pertama oktober 2020, hal 56.

tingkat pengembalian bisnis atas seluruh modal saat ini. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk mengukur kemajuan bisnisnya. Proporsi Saat Ini (CR), Kewajiban terhadap Proporsi Ekuitas (DER), Perputaran Uang, adalah beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas organisasi.

Meskipun demikian, dalam pengujian ini keuntungan menggunakan proporsi Profit from Value (ROE). Ada beberapa faktor atau proporsi dalam eksplorasi ini yang mempengaruhi produktivitas, antara lain Proporsi Berkelanjutan, Proporsi Deb to Value, dan perputaran uang. Yang pertama adalah Proporsi Berkelanjutan, yang merupakan proporsi kelarutan sementara yang biasanya digunakan, yaitu kapasitas suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan kewajibannya. pada saat itu berkembang. Proporsi Saat Ini dalam menguraikan laporan moneter hanya memberikan pemeriksaan yang ketat, oleh karena itu diperlukan dukungan penyelidikan subjektif yang ekstensif.⁶ Estimasi dalam Proporsi Berkelanjutan adalah dengan mempartisi sumber daya saat ini dengan kewajiban lancar. Proporsi ini menunjukkan berapa banyak uang yang dimiliki organisasi selain mengubah sumber daya yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu sekitar satu tahun, dibandingkan dengan besarnya kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat.

Dari konsekuensi memperkirakan Proporsi Berkelanjutan, dengan asumsi Proporsi Berkelanjutan rendah, dapat dikatakan bahwa organisasi memerlukan

⁶ Lailatus Sa'adah, Ita Rahmawati, Tyas nur'aini, "IMPLEMENTASI pengukuran current ratio, debt to equity ratio dan return on equity serta pengaruhnya terhadap return, Penerbit LPPM, Universitas Kh.A. Wahab Hasbullah, Jl. Garuda no.9 Tambakberas Jombang, Oktober 2020, Hal.54.

uang untuk membayar kewajiban. Namun jika hasil estimasi Ongoing Proportion tinggi, belum tentu kondisi organisasi baik, hal ini bisa terjadi karena dana yang digunakan tidak sebaik yang diharapkan.⁷

Kemudian, khusus proporsi kewajiban terhadap nilai, yaitu proporsi yang digunakan untuk mensurvei kewajiban versus nilai. Proporsi ini diperoleh dengan melihat seluruh kas, termasuk kewajiban lancar, beserta seluruh nilainya. Proporsi ini berguna untuk mengetahui seberapa besar dukungan yang diberikan oleh peminjam (leaser) dan pemilik perusahaan. Dengan demikian, proporsi ini mampu mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan uang tunai.⁸

Kewajiban untuk menilai proporsi juga merupakan proporsi yang digunakan untuk mengevaluasi uang tunai terhadap nilai. Sementara itu, menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim serta bukunya Irham Fahri, mencirikan kewajiban nilai proporsi sebagai suatu tindakan yang digunakan dalam memeriksa ringkasan fiskal untuk menunjukkan seberapa besar jaminan. dapat diakses oleh pemberi pinjaman.⁹

Rasio utang terhadap ekuitas dapat diukur dengan membandingkan jumlah pendanaan yang dibiayai oleh kreditur dengan pendanaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Bagi perusahaan, semakin tinggi hasil pengukuran rasio hutang terhadap ekuitas maka akan semakin baik. Jika rasio ini rendah, maka semakin

⁷ Lailatus Sa'adah, Ita Rahmawati, Tyas nur'aini, "IMPLEMENTASI pengukuran current ratio, debt to equity ratio dan return on equity serta pengaruhnya terhadap return, Penerbit LPPM, Universitas Kh.A. Wahab Hasbullah, Jl. Garuda no.9 Tambakberas Jombang, Oktober 2020, Hal.54.

⁸ Analisis laporan keuangan, Dr. Kasmir 158

⁹ Lailatus Sa'adah, Ita Rahmawati, Tyas nur'aini, "IMPLEMENTASI pengukuran current ratio, debt to equity ratio dan return on equity serta pengaruhnya terhadap return, Penerbit LPPM, Universitas Kh.A. Wahab Hasbullah, Jl. Garuda no.9 Tambakberas Jombang, Oktober 2020, Hal.55.

tinggi tingkat pendanaan yang diberikan oleh pemilik dan semakin besar margin keamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian akibat penyusutan nilai asetnya.¹⁰

Konsekuensi dari eksplorasi masa lalu yang dipimpin oleh Claudia Angelina dan Sharon menyatakan bahwa pada tingkat tertentu, Proporsi Berkelanjutan berdampak signifikan terhadap manfaat, Kewajiban Terhadap Proporsi Nilai, Perputaran Uang, dan Perputaran Sumber Daya Lengkap tidak membuat perbedaan dan tidak penting terhadap produktivitas. Sementara itu, penelitian yang dipimpin oleh Dian Maulita dan Inta Tania menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, DAR berpengaruh signifikan terhadap manfaat. LDER pada dasarnya mempengaruhi produktivitas. DER, DAR, dan LDER sama-sama mempengaruhi manfaat.¹¹

Penanda lain dalam eksplorasi ini adalah perputaran uang, proporsi perputaran uang menunjukkan nilai umum antara kekayaan bersih transaksi dan modal kerja bersih. Untuk melihatnya sebagai modal kerja, kurangi sumber daya saat ini dari kewajiban lancar. Modal kerja dalam pengertian ini seharusnya merupakan modal kerja bersih yang diklaim oleh organisasi. Sementara itu, modal kerja bruto atau modal kerja saja merupakan jumlah sumber daya yang ada saat ini.¹²

¹⁰ Ibid,56

¹¹ Dian Maulita, Inta Tania, Pengaruh Debt to equity ratio, Debt to Asset ratio dan long term debt to equity ratio terhadap profitabilitas, Jurnal Akuntansi Kajian ilmiah Akuntansi 5 (2), 132-137,2018.

¹² Dr. Darmawan M.A.B, Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan, UNY Press Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY, CETAKAN 1, Februari 2020, Hal 70.

Perputaran Kas menunjukkan bagaimana kas dan setara kas yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan khususnya yang dikaitkan dalam penjualan dapat kembali dikonversi kembali menjadi kas kembali dalam satu periode. Analisis perputaran kas menunjukkan seberapa cepat kas dan setara kas yang diinvestasikan dalam kegiatan operasional dapat dikonversi kembali menjadi kas melalui penjualan perusahaan.¹³ Selanjutnya terdapat faktor pendukung lainnya dalam penelitian ini yaitu fenomena yang terdapat pada objek Pt Indofood sukses makmur Tbk, uraiannya yaitu

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) telah mengumumkan kinerja keuangan tahunannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meskipun dihadapkan dengan banyak tantangan seperti meningkatnya ketegangan geopolitik dan tingginya tingkat inflasi, Perseroan masih berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 12% menjadi Rp110,83 triliun dari Rp99,35 triliun pada tahun sebelumnya.

Selain itu, laba usaha meningkat sebesar 16% menjadi Rp19,69 triliun dari Rp16,91 triliun, dan margin laba usaha meningkat menjadi 17,8% dari 17,0%. Namun, laba bersih turun sebesar 18,14% dari Rp11,23 triliun di tahun 2021 menjadi Rp9,19 triliun di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban keuangan sebesar 177,28% dari Rp2,88 triliun tahun 2021 menjadi Rp8,00 triliun di tahun 2022.

¹³ Ermani, Ade Irma Suryani, Maheni Ika, Achmad Hasan Hafidzi, Dasar dasar manajemen keuangan, Penerbit Samudra biru, Jln. Jomblangan Gg Ontosone B15 RT 12/30, banguntapan Bantul DI Yogyakarta, cetakan 1, Juli 2021, hal 177.

Walaupun ada penurunan laba bersih, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) masih mencatatkan kinerja yang positif di tengah kondisi pandemi yang sulit, meningkatnya ketegangan geopolitik dan tingginya tingkat inflasi. Core profit yang mencerminkan kinerja operasional meningkat sebesar 12% menjadi Rp9,06 triliun dari Rp8,07 triliun, menunjukkan bahwa perseroan berhasil menjaga efisiensi operasionalnya.

Dalam laporan tersebut, perseroan juga melaporkan bahwa laba per saham dari Rp873 menjadi Rp724 di tahun 2022. Meskipun ada penurunan, ini masih merupakan angka yang cukup positif dan menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) masih berusaha untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.¹⁴

Mengingat lubang eksplorasi dan petunjuk serta kekhasan yang ada, tampaknya dampak langsung antara Proporsi Berkelanjutan, Kewajiban terhadap Proporsi Nilai, perputaran uang tunai atas manfaat sebenarnya tidak menunjukkan hasil yang dapat diandalkan dalam kerangka berpikir antara faktor-faktor tersebut. Dengan hasil yang benar-benar berfluktuasi dari eksplorasi sebelumnya, maka pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara Kewajiban Proporsi Nilai, Proporsi Saat Ini, dan Perputaran Uang terhadap Produktivitas dengan berbagai item.

Penjelasan yang disampaikan ilmuwan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai objek pemeriksaan, mengingat perusahaan mengalami pertumbuhan

¹⁴ <https://britama.com/index.php/2023/03/pt-indofood-sukses-makmur-tbk-indf-cetak-pertumbuhan-penjualan-12-di-tahun-2022/>

transaksi pada triwulan pertama tahun 2022 namun laba bersih mengalami penurunan. Dengan memahami hal-hal di atas dan menilik gambaran terkini di balik layar, maka pakar tertarik mengkaji dan membedah permasalahan ini dengan judul “Dampak Kewajiban terhadap Value Proportion (DER), Current Proportion (CR), dan perputaran uang (cash turnover) Seperti pada organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2022.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Current Ratio, Deb to Equity Ratio dan Perputaran Kas berpengaruh secara simultan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK?
2. Bagaimana Current Ratio, berpengaruh secara Parsial Terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK?
3. Bagaimana Deb to Equity Ratio berpengaruh secara Parsial Terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK?
4. Bagaimana Perputaran Kas berpengaruh secara Parsial Terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK?

B. Tujuan Penelitian

Mengingat dasar keanehan yang digambarkan di atas, eksplorasi berencana untuk mengumpulkan, mengawasi dan membedah serta melacak titik-titik indah untuk membuat gambaran dampak proporsi yang sedang berlangsung, Kewajiban terhadap proporsi nilai, dan perputaran uang terhadap produktivitas dalam Organisasi. Daerah yang bergerak di bidang makanan dan minuman dan

tercatat di Bursa Efek Indonesia Perlindungan (BEI) yang akhirnya dapat diambil penetapannya. Tujuan permasalahan dalam pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan Perputaran Kas secara simultan terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current ratio*, secara parsial terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk menguji dan menganalisis *Debt to equity ratio*, secara parsial terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis Perputaran Kas secara parsial terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat secara akademis maupun manfaat secara praktis.

1. Bagi peneliti

Hasil kajian ini diyakini akan memperluas pemahaman dan informasi mengenai pengaruh faktor-faktor khususnya Kewajiban Proporsi Nilai, Proporsi Saat Ini, dan Perputaran Uang Terhadap Pengembangan Manfaat Organisasi. Hal ini juga diyakini cenderung dijadikan sebagai sumber perspektif dalam menghasilkan informasi, khususnya bagi mahasiswa IAIN Madura. Untuk

menambah pemahaman, meneliti informasi di bidang pembukuan khususnya mengenai dampak kewajiban proporsi nilai (DER), proporsi pasang surut (CR), dan proporsi pembayaran terhadap transaksi. Perputaran Uang Tunai pada Produktivitas.

2. Bagi perusahaan

Penjajakan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai perantara dalam menyetujui dan memberikan kontribusi terhadap upaya untuk melaksanakan pelaksanaan keuangan Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3. Bagi investor

diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat (investor) yang ingin melakukan investasi.

4. Bagi IAIN Madura

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura : dipercaya dapat memberikan kontribusi tambahan tulisan dan referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pada bidang Kepegawaian Keuangan dan Bisnis Islam.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Pemeriksaan ini dibatasi pada organisasi yang bergerak di bidang makanan dan minuman, khususnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dimana organisasi ini memulai tugas bisnisnya pada tahun 1990. Terlebih lagi, informasi tersebut akan dianalisis melalui laporan keuangan triwulanan dalam jangka waktu yang cukup lama. Jangka waktu yang digunakan dalam pengujian ini dimulai dari tahun 2012 hingga tahun 2022. Meskipun faktor-faktor yang dipertimbangkan juga dibatasi, namun ada 4 faktor yang menjadi fokus latihan dalam eksplorasi ini,

yaitu: Proporsi Saat Ini (X1), Kewajiban Nilai Proporsi (X2) , Faktor Perputaran Uang. (X3), dan Produktivitas (Y).

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam kamus ilmiah populer mempunyai arti praduga, anggapan sementara (yang kebenarannya masih perlu dibuktikan). Dalam penelitian kita diharuskan untuk menyusun asumsi. Asumsi seringkali dikaitkan dengan aturan praktis. Asumsi dapat juga diartikan sebagai suatu landasan berpikir yang dianggap benar walaupun hanya untuk sementara, karena asumsi bukanlah suatu kepastian.¹⁵ Pemeriksaan ini bertujuan untuk melihat apakah manfaat dipengaruhi oleh proporsi yang berjalan, kewajiban terhadap nilai proporsi, dan perputaran uang.

F. Hipotesis penelitian

Spekulasi adalah perkiraan atau tanggapan sementara yang mungkin valid, namun bisa juga tidak berdasar. Spekulasi sebenarnya adalah suatu anggapan, sekedar membuat suatu teori sekaligus dugaan berdasarkan hipotesis atau hasil eksplorasi yang telah selesai.¹⁶ Hepotesis dalam penelitian ini:

H_{a1} : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,dan* Perputaran Kas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

H_{a2} : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

¹⁵Mukhtazar, *Prosedur penelitian pendidikan* (Yogyakarta ABSOLUTE MEDIA, 2020,) 57.

¹⁶ Agung Edt Wibowo,M.si, *Metodelogi Penelitian:pegangan untuk karya tulis ilmiah*,Penerbit insania, Grub Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati,Jl. Evakuasi, Gg. Langgar,No.11,Kalikebat Karyamulya,kesambi Cirebon,Cetakan 1, Desember 2021,hal.72.

H_{a3} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

H_{a4} : Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

H. Definisi Istilah

1. *Current Ratio (CR)*

Proporsi yang sedang berlangsung atau (Proporsi Saat Ini) adalah proporsi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam membayar komitmen atau kewajiban sesaat yang segera jatuh tempo ketika dikumpulkan secara penuh. Secara keseluruhan, seberapa banyak sumber daya saat ini yang dapat diakses untuk menutupi kewajiban sesaat yang diperkirakan akan terjadi dalam waktu dekat.¹⁷

2. *Debt to equity ratio (DER)*

Proporsi kewajiban terhadap nilai adalah proporsi yang digunakan untuk mengevaluasi kewajiban versus nilai. Proporsi ini diperoleh dengan mengkontraskan seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar, dengan seluruh nilai.¹⁸

3. Perputaran Kas

Kemampuan perputaran uang tunai untuk mengukur kecukupan modal berfungsi organisasi yang diharapkan dapat menutupi tagihan dan transaksi uang. Proporsi Perputaran Uang menunjukkan nilai umum antara nilai transaksi bersih dan modal kerja bersih.¹⁹

¹⁷ Dr. Kasmir, *Analisis laporan keuangan*.

¹⁸ Dr. Kasmir, *Analisis laporan keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 157.

¹⁹ Dr. Darma M.A.B, *Dasar-dasar memahami Rasio laporan keuangan*, 1 Februari 2020, 70.

4. Profitabilitas

Produktivitas adalah kapasitas suatu organisasi untuk menciptakan manfaat selama periode tertentu.²⁰ Produktivitas dalam eksplorasi ini memanfaatkan Resep ROE (Return on Value)..

I. Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mendalami Proporsi Saat Ini, Kewajiban Proporsi Nilai, dan Perputaran Uang terhadap Produktivitas. Berikutnya adalah gambaran beberapa ilmuwan masa lalu, beserta persamaan dan perbedaan yang membantu penelitian ini.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Variabel	Alat Analisis	Kesimpulan
1.	Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra / Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap profitabilitas dengan <i>intellectual capital</i> sebagai Pemoderasi / Vol : 26 Terbit : 2 Februari 2019	X1 Current Ratio X2 Debt to Equity Ratio Y Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	.bahwa CR berpengaruh negatif, sedangkan DER berpengaruh positif pada profitabilitas.

²⁰ Ari Pranaditiya, Rita Andini, Arditya Dian Andika, Pengaruh pertumbuhan penjualan dan leverage terhadap manajemen laba yang dimediasi profitabilitas dimoderasi dengan pajak tangguhan, 18.

2.	Hantono / Ratio Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013. / Vol :5 No :01 April 2015	X1 Current Ratio X2 Debt to Equity Ratio Y Profitabilitas	Regresi Linear Berganda	secara simultan CR,DER dengan uji F secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return on Equity, hasil secara persial dengan uji t, variabel CR dan DER berpengaruh terhadap Return on Equity.
3.	Shinta Estininghadi / 2018 / Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Vol. 2 No. 1 Hal. 90-91	X1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> X2 <i>Debt to Equity Ratio</i> X3 <i>Total Asset Turn Over</i> X4 <i>Net Profit Margin</i> Y Pertumbuhan Laba	Analisis Data Statistik Deskriptif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan, sedangkan <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
4.	Rizka Choirun Nissa / 2018 / Pengaruh CR, DER, TATO, DAN NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan	X1 Current Ratio X2 Debt to Equitry Ratio X3 Net Profit Margin Y	Analisis Statistik Deskriptif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin

	Minuman Periode 2012-2016. ²¹ / Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. VOL. 7, No.4 Hal. 18-20	Perubahan Laba		berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, dan <i>Net Profit Margin</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan.
5.	Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno / 2019 / Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI	X1 Debt to Equity Ratio X2 Current Ratio X3 Net Profit Margin Y Pertumbuhan Laba	Analisis Data Deskriptif Statistik	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i>

²¹ Rizka Choirun Nissa, "Pengaruh CR, DER, TATO DAN NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7, no. 4 (April, 2018): 18-20, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1836>

	Periode 2014-2017. ²² / Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi. Vol. 3 No. 1 Hal. 180-181			tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.
6.	Tyka Melinda Putri / 2019 / Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return on Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Perkasa Periode 2011-2018. ²³ Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 8 No. 6 Hal. 13 - 14	X1 <i>Current Ratio</i> X2 <i>Total Asset Turn Over</i> X3 <i>Return on Asset</i> Y Pertumbuhan Laba	Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

²² Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3, no. 1 (April, 2019): 180-181, <https://media.neliti.com/media/publications/284424-analisis-pengaruh-debt-to-equity-ratio-c-73bd21e6.pdf>

²³ Tyka Melinda Putri, "Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turn Over dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8, no. 6 (Juni, 2019): 13-14, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2279/2283/>

Berikut ini tabel dari penelitian terdahulu yang menyajikan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.2 Persamaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra / 2012 / Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2006-2010.	persamaan dengan penelitian ini yakni metode sampel yang digunakan yaitu metode <i>purposive sampling</i> .	perbedaannya yakni Penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra mengambil objek penelitian Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010.
2	Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol / 2016 / Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011	persamaan dengan penelitian ini yakni variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba	perbedaannya yakni Penelitian Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban mengambil penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.
3	Shinta Estininghadi / 2018 / Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan adalah <i>Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin</i> .	perbedaannya yakni Penelitian Shinta Estininghadi mengambil penelitian Pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017
4	Rizka Choirun Nissa / 2018 / Pengaruh	persamaan dengan penelitian ini yakni	perbedaannya yakni Penelitian Rizka

	CR, DER, TATO, DAN NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2012-2016	variabel independen yang digunakan adalah <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i>	Choirun Nissa mengambil penelitian Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2012-2016
5	Tyka Melinda Putri / 2019 / Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return on Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Perkasa Periode 2011-2018	persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan adalah <i>Current Ratio</i>	perbedaannya yakni Penelitian Tyka Melinda Putri mengambil penelitian Pada CV. Perkasa di Sidoarjo Periode 2011-2018
6	Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno / 2019 / Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017.	persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> . Dan metode sampel yang digunakan yaitu metode <i>Purposive Samplig</i>	perbedaannya yakni Penelitian Zarra Regita dan Hendratno mengambil penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Dari seluruh pengujian terdahulu yang membahas mengenai dampak DER, CR, dan Money RETURN terhadap manfaat, pencipta tertarik untuk mengarahkan eksplorasi kembali dengan alasan terdapat perbedaan hasil pengujian terhadap faktor-faktor tersebut pada pengujian sebelumnya. Maka pencipta melakukan eksplorasi baru tentang faktor-faktor tersebut bersama PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai organisasi karena terdapat kekhasan yang menjadi permasalahan dalam organisasi ini. Pemeriksaan ini menggunakan periode yang

lebih panjang, yaitu tahun 2012-2022 karena jenis informasinya adalah rangkaian periode.